

Mandiri Investa Dana Utama

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 1,951.34

Tanggal Laporan

29-Februari-2016

Bank Kustodian :

Deutsche Bank, Cabang Jakarta

Tanggal Peluncuran

17-September-2007

Total AUM

IDR 59,56 Miliar

Mata Uang

Rupiah (IDR)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 2 % p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0.25% p.a

Biaya Pembelian

Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 1% (< 1 tahun*) * holding period

Biaya Pengalihan

Maks. 1%

Kode ISIN

IDN000081007

Kode Bloomberg

MANUTAM : IJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3 3 - 5 >5

3-5 : jangka menengah

Tingkat Risiko

rendah menengah

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pendapatan yang relatif stabil melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap secara selektif.

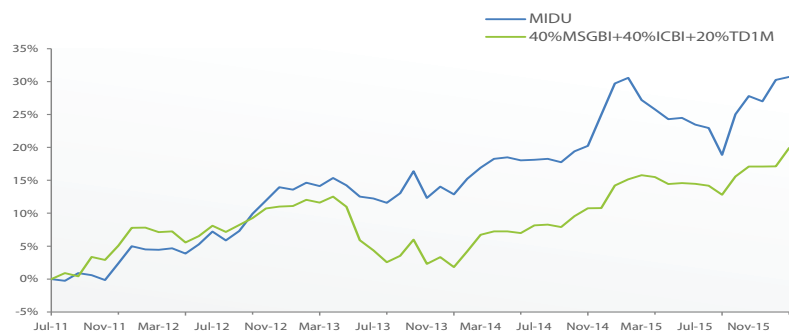
Kebijakan Investasi

Pasar Uang : 2% - 20%
Saham : 0% - 18%
Obligasi : 80% - 98%

Komposisi Portfolio

Pasar Uang : 10.56%
Saham : 0%
Obligasi : 89.44%

Kinerja Reksa Dana



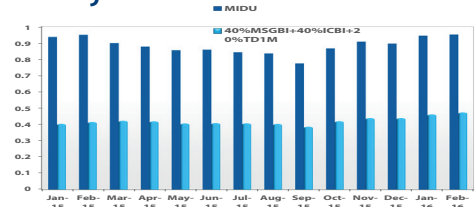
* Sejak Juli 2011

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Agung Podomoro Land	Obligasi
Bank Danamon	Deposito
Japfa	Obligasi
Negara Ritel	Sukuk
Pemerintah	Obligasi

Kinerja Bulanan



Kinerja Reksa Dana - 29 Februari 2016

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU	0.35%	2.27%	6.31%	0.10%	14.02%	71.14%	2.93%	95.13%
Benchmark*	0.84%	2.43%	5.04%	4.14%	7.05%	25.24%	2.43%	47.40%

* 40%MSGBI+40%ICBI+20%TD1M

Outlook Pasar Obligasi

Untuk pasar obligasi, pergerakan pasar masih akan dipengaruhi oleh perkembangan baik dari faktor global dan domestik. Dari faktor domestik terlihat momentum positif dari perbaikan indikator makro ekonomi Indonesia, data inflasi sesuai dengan target BI sebesar 4.4% yoy di Februari 2016, dan Rupiah masih dalam level yang stabil walaupun BI kembali menurunkan suku bunga sebesar 25 bp ke level 7%. Kami melihat Pemerintah masih memiliki ruang untuk kembali menurunkan harga BBM sehingga outlook inflasi kedepan masih tetap terjaga. Dari faktor global, imbal hasil negatif pada obligasi Eropa dan Japan memberikan potensi dampak capital flows ke pasar berkembang yang memiliki imbal hasil obligasi lebih tinggi, namun harus diperhatikan perkembangan dari resiko pelemahan global ekonomi. Untuk pasar uang, dengan terjadinya pelonggaran kebijakan moneter oleh BI dengan memnagkas suku bunga sebesar 50 bp dan memperhatikan likuiditas perbankan, pergerakan positif pasar uang masih akan terbatas. Rata-rata yield obligasi Pemerintah (SUN) jangka pendek tenor 1 tahun berada di level 7,20% dan tingkat suku bunga deposito 1 bulan pada bank berada di level 6,96%.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 29.71 Triliun (per 29 Februari 2016).

Care Center : 527-3110 www.mandiri-investasi.co.id

DISCLAIMER

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Reksa dana bukan merupakan produk perbankan dan reksa dana tidak dijamin oleh pihak manapun. PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.